

Training Process Notes

Event : Training for Facilitator of Renja SKPD Making Kab. Gunung Mas
Date : 12 – 14 November 2012
Facilitator : Madekhan Ali – Surabaya
MC : Dino Mika
Co – Facilitator : Dino Mika & Dian Anggraeni
Documentation : Dino Mika & Dian Anggraeni
Note Taker : Dino Mika

Day I (09.00 am – 3 pm)

1. Opening by Dino
2. Opening Speech by pak Erwin Nusa (Secretary of pak Yansiterson)



Opening Speech by Erwin Nusa – Secretary of Head of Bappeda Gunung Mas

3. Prayer by Pak Aprianto – Bappeda Gunung Mas



Prayer by Aprianto – Bappeda Gunung Mas

4. Introduction session led by Dino

Matching Indonesian and Japanese words to find a partner. Then, each pairs interviewed one another to find details information as much as possible and write it on a metaplan paper. Next, each pairs got opportunity to introduce one another based on information they have got.



Introduction Session – Participants are introducing one another

Here is the result:

Harponi Meiliasi SE, Busu, born on 2 may 1980, hobby: nonto, Jalan-jalan, cari ujau. Belum menikah/lajang, sedang cari pasangan.
Katuah. 49 Tahun, 3 anak, istri dari sepang. Sudah kerja di Bappeda 10 tahun, hobby Nulis, di Bappeda di bagian penanaman modal – promosi dan analisa.
Dino, 25 tahun, Lahir di Hanua, punya teman wanita dekat di Poso seorang guru. Skills peningkatan SDM berasal dari UNJ.
Watie SH, punya 4 anak, menikah, sarjana hokum, lama bekerja 8 tahun, bekerjda di Bappeda Gunung Mas. Alamat: Jl. A Runting, Kuala Kurun, Tempat lahir, Hurung Bunut
Yuanae, sudah menikah dan punya 2 orang anak, alamat jalan jalak no 18, lahir di tumbang hakau 21 februari 2083 agama Kristen protestan
Pebriyani, belum menikah, jalan bridjen katamso no 91, lahir dipalangka raya 3 februari 1984, hobby jalan-jalan, agama Kristen protestan.
Ketli S.E, PNS, Gang Salak, Status Kawin, lahir di bukit bakung, 9 JULI 1975
Agus setisno, PNS, Jalan Sangkuran, Kawin, lahir di palangka raya 9 agustus 1979.
Antonius Anu M.M, lahir di Ternate 23 April 2012, sudah menikah, punya 1 anak, dan 1 istri, alamat jalan bridjen Katamso, No 19 Kuala Kurun, PNS Bappeda Kab Gunung mas, kasi pelaporan pendataan dan pelaporan keterampilan bikin kue.
Erik ST. Lahir di Tewah, 16 Juli 1977, Kawin punya 2 anak, Jalan Gunung Mas no 126 (tewah)< Hobby nonton film
Ety Triana SH (Ethy), Lahir di Tumbang Talaken, 5 Februari 1984. Bujangan (belum kawin), Jl. Bridgjen Kataso, Kuala Kutun, Olah Raga (Hobby).
Agus Gunawan S.Hut, Lahir di Palangka Raya, 6 Agustus 1980, menikah anak 1 alamat Jl. MT Haryanto, Kuala Kurun, kerja di Bappedan Hobby Olahraga, makanan kesukaan Nasi Goreng, suka semua minuman, nama istri wilna, ukuran baju M.
Suphia Gustiana SE. lahir di Palangka Raya, 2 Agustus 1986, staus kawin, hobby nonton, Jl. Sankurun, No 15, pekerjaan PNS, nama anak Jonath Arwana.
Tunggung P.N Gurning SP, Muara Teweh, 14 Agustus 1979, status kawin, anak 2 orang, Jl.

Piere Tandean, Hobby Biliar, pekerjaan PNS, nama anak Raih Nayla Namora Gurning, Golehian Gadiel Gurning.

Aprianto, lahir tanggal 1 April 1979, Hobby: Nonton TV, baca Komik, Status sudah menikah, anak 2, pekerjaan PNS di Bappeda Kab. Gunung Mas.

5. Explanation on the training goal, objective, result and training agenda by Dino

Latar Belakang

- Proyek Penguatan Kualitas Tata Kelola Kabupaten Gunung Mas telah memasuki tahun kedua
- Perlunya penguatan kapasitas staf Bappeda sebagai fasilitator perencanaan dan penganggaran daerah bagi mitra SKPD lainnya
- Adanya tumpang tindih kegiatan antar SKPD atau Badan yang perlu diminimalisasi

Tujuan Pelatihan

- Bappeda mampu mendampingi staf penyusun program SKPD dalam membaca dan menganalisis usulan masyarakat maupun dari bidang di SKPDnya. Analisis ini dikaitkan dengan renstranya;
- Bappeda mampu mendampingi staf penyusun program SKPD dalam membuat skala prioritas beserta indikator kinerjanya;
- Bappeda mampu mendampingi staf penyusun program SKPD dalam memandu sinergitas beberapa kegiatan dalam perspektif program lintas SKPD.

Hasil Pelatihan

- Staf Bappeda yang dilatih menguasai teknis penyusunan renja yang baik sesuai peraturan terbaru (Permendagri No. 54 tahun 2010)
- Staf Bappeda yang dilatih menguasai teknik asistensi penyusunan renja yang baik

Metode Pelatihan

- Curah Pendapat
- Tanya Jawab
- Presentasi
- Diskusi Pleno
- Diskusi Kelompok
- Demonstrasi
- Simulasi / Praktik langsung

Training Agenda

Waktu	Kegiatan	Metode	Penanggung Jawab
Hari 1, Senin, 12 November 2012			
08.00 – 08.30	Opening (5') Sambutan Koordinator Proyek (5') Sambutan Bappeda (5') Penjelasan Singkat Tentang Pelatihan (10')	Pidato Pidato Pidato Presentasi	Dino Dian Bappeda Dino
08.30 – 10.00	Diskusi Konsep & Prinsip – Prinsip Penyusunan Program & Kegiatan	Presentasi Curah Pendapat Diskusi Pleno & Kelompok	Madekhan Ali
10.00 – 10.15	Break		
10.15 – 12.00	Diskusi Konsep & Prinsip – Prinsip Penyusunan Program & Kegiatan	Presentasi Curah Pendapat Diskusi Pleno & Kelompok	Madekhan Ali
12.00 – 13.00	Lunch		
13.00 – 15.00	Keahlian Fasilitasi, Identifikasi, Pemetaan & Skala Prioritas Program & Kegiatan	Presentasi, Curah Pendapat, Demonstrasi, Praktek Simulasi	Madekhan Ali
15.00 – 15.15	Break		
Hari II, Selasa, 13 November 2012			
08.00 – 08.30	Review Materi Hari 1	Presentasi, Demonstrasi	Dino, Dian
08.30 – 10.00	Keahlian Fasilitasi, Identifikasi, Pemetaan & Skala Prioritas Program & Kegiatan	Presentasi, Curah Pendapat, Demonstrasi, Praktek Simulasi	Madekhan Ali
10.00 – 10.15	Break		
10.15 – 12.00	Menentukan & Memformulasikan Indikator Kinerja	Presentasi, Curah Pendapat, Demonstrasi, Praktek Simulasi	Madekhan Ali
12.00 – 13.00	Lunch		
13.00 – 15.00	Menentukan & Memformulasikan Indikator Kinerja	Presentasi, Demonstrasi, Praktek Simulasi	Madekhan Ali
15.00 – 15.15	Break		
Hari III, Rabu 14 November 2012			
08.00 – 08.30	Review Materi Hari 2	Presentasi, Demonstrasi	Dino, Dian,
08.30 – 10.00	Meningkatkan Keahlian Fasilitasi	Presentasi, Demonstrasi, Praktek Simulasi	Madekhan Ali
10.00 – 10.15	Break		
10.15 – 12.00	Rencana Aksi	Penugasan Kelompok, Diskusi Kelompok	Madekhan Ali, Dian
12.00 – 13.00	Lunch		
13.00 – 15.00	Rencana Aksi Penutup	Penugasan Kelompok, Diskusi Kelompok	Madekhan Ali Dian, Dino
15.00 – 15.15	Break		

6. Presentation by pak Made – Discussion on “Concept and principles in Making Program & Activity in Renja” and “Skills of doing comes from doing”



Pak Made is explaining the concepts and principles in making Renja

7. Information from ibu Dian

YTS akan berusaha memberikan yang terbaik sesuai dengan kesepakatan dengan pak Yan. Pelatihan ini adalah untuk Bappeda agar menjadi fasilitator penyusunan renja SKPD. Sertifikat yang akan diberikan adalah sertifikat fasilitator. Saya hanya ingin memastikan bahwa peserta yang hadir agar tidak berganti-ganti.

8. Continuation of presentation and discussion from pak made on the expected condition in Renja SKPD.

Menggunakan metaplan untuk curah pendapat dalam hal masalah dalam penyusunan renja SKPD dengan hasil sebagai berikut:

1. Telat memasukkan RPJM dan tidak menguasai
2. Tidak ada rincian biaya renja sehingga hanya sekedar Rekapitulasi
3. Rencananya muluk-muluk tapi tidak jelas upayanya.
4. Indikator kinerja belum ada/jarang diisi.

Kondisi yang diharapkan dalam Renja:

1. Sesuai dengan renstra SKPD
2. Sesuai dengan RKPD
3. Harus sesuai dengan dasar yang berlaku
4. Harus membuat sesuai dengan kegiatan
5. Harus berdasarkan usulan yang ditentukan masing-masing SKPD.

Ketika spendampingan, yang skillsnya condong ke bidang ekonomi agar mendampingi dinas pertanian, begitu juga yang pendidikan, kehutanan, dan skills lain yang relevan dengan background staff Bappeda.

Silahkan baca permendagri no 54/2010.

Di Jakarta tidak ada lahan pertanian, maka di Jakarta Jokowi tidak membuka dinas pertanian. Sedangkan di Gunung Mas ada.

Cara mengukur persentase keberhasilan program:

Misalnya Jumlah Buta huruf x 100%

Jumlah penduduk

Nega: Bagaimana agar perencanaan antar SKPD bisa sinergis?

Made: Kerjasama dengan SKPD lain yang bidangnya relevan, misalnya untuk kesehatan anak/bayi bisa antara dinas pendidikan dan dinas kesehatan.

Nega: solusi tidak hanya di Bappeda, tetapi juga kepala daerah harus menciptakan persaingan yang sehat antar SKPD. Masalahnya kepala daerah sering menciptakan persaingan yang tidak sehat dalam rangka pencitraan kepala daerah.

Agus S: berdasarkan format tersebut, kebanyakan kami masih mengalami kesulitan dalam menentukan indikator kinerja.

Made: agar kita bisa mengolah data dan informasi yang diperlukan maka sebaiknya kita akan melakukan praktik secara langsung untuk menganalisa poin 1 – 3 yang meliputi kondisi pelayanan SKPD, Organisasi dan tata Laksana SPD, dan hasil evaluasi perencanaan renja SKPD tahun-tahun sebelumnya. Misalnya kita bisa menggunakan salah satu renja SKPD seperti dinas pendidikan. Apa yang biasanya saudara lakukan ketika penyusunan Renja?

Agus Setyono: mengarsipkan saja.

Made: Apa yang saudara perlukan agar lebih mudah membaca renja?

Aprianto: di Bappeda, banyak teman-teman yang baru. Ketika misalnya ada renja yang berkaitan dengan bidang ekonomi, namun staff Bappeda tidak ahli dalam bidang ekonomi. SKPD lain percaya saja pada Bappeda.





Presentation and group discussion from pak Made on the expectation in Renja SKPD.

Lunch (12.00 – 13.30 pm)

9. Explanation on indicator formula of Renja

Pembagian file renja SKPD dan permendagri no 54/2012 dan dibahas bersama dan dibahas cara menemukan persentasenya.



Explanation on indicator formula of Renja by pak Made

10. Group Discussion on review of Renja from some SKPD:

- **Anton's Group**
Sistematika bab I tidak ada pemisahan.
Bab II tidak ada proyeksi
Data Bab II hanya bersumber dari Lakip 2011



- **Agus Setyono's Group**

Tidak ada proyeksi di bab III

Target laporan kinerja dan realisasi tidak ada.



- **Agus' Group**

Hanya evaluasi realisasi anggaran yang dicapai tahun sebelumnya

Hanya menunjukkan pagu indikatif

Bab III (tujuan dan sasaran) mengacu hanya pada sasaran kegiatan sehingga tidak bisa diukur). Yang perlu diperbaiki adalah sasaran target kinerja harus jelas spesifik yang bisa diukur.



- **Erik's Group**

Sistimatika Bab I

Tidak ada indikator kinerja

Besok belajar membuat kegiatan dari indikator capaian kegiatan. Kita akan rumuskan bersama.

Penjelasan Sistimatika/susunan penyajian awal dokumen rancangan Renja SKPD, sekurang kurangnya:

- Pendahuluan
- Evaluasi pelaksanaan renja SKPD tahun lalu
- Tujuan sasaran
- Program dan kegiatan memuat
 - Indikator kinerja
 - Kelompok sasaran
 - Lokasi kegiatan
 - Kebutuhan dana indikatif, dan
 - sumber dana
- Penutup

Summary materials learned on the first day:

1. Pengertian renja
2. Posisi renja dalam perencanaan daerah
3. Permasalahan dalam penyusunan renja di Gunung Mas
4. Dasar-Dasar pengukuran, capaian pelayanan SKPD

Ended at 3.30 pm

Day II, 13 November 2012 (08.30 am – 15.00)

1. Prayer by pak Erik



Prayer by Pak Erik for the second day of training

2. Review led by Dino

Each Participant was given a metaplan paper and they wrote the previous day topic or value that they think very meaningful. Then they were asked to stand up and handed over the metaplan paper to people next to them for several times. And then they are asked to tell what's writing on the metaplan and explained it to the audience.



Review session on day 2

Here is the review result:

Adanya kerjasama yang baik antara SKPD terkait	Bagaimana menentukan capaian program/kegiatan yang dapat terukur
Muatan isi renja ada 12 (pendahuluan, latar belakang, dll	
Renja sebaiknya memberikan gambaran terkait isu-isu prioritas SKPD mencakup kapasitas dan potensi pembangunanyang dimiliki SKPD.	Data dan informasi merupakan bahan untuk evaluasi
Karena sistematika penulisan renja sudah diatur dalam lampiran permendagri alangkah baiknya apabila diikuti langkahnya sesuai dengan permendagri tersebut.	Mengidentifikasi aspek-aspek penting dan kritis untuk segera ditangani dalam jangka pendek
Target kinerja kadang tidak jelas	Sistematika penulisan renja
Renja masih perlu penyempurnaan	Dalam penyusunan renja harus smemperhatikan prioritas
Sistematika penulisan renja di SKPD kabupaten Gunung Mas masih belum tersusun secara rapi	Hubungan renja dengan dokumen perencanaan lain (RPJM, Restra), Evaluasi dan analisis
Penyusunan renja yang baik haris sesuai dengan permendagri no.54 tahun 2010	Renja sperlu diperhatikan lagi Renja berhubungan dengan dokumen perencanaan lain.

3. Refreshment of training objective and agenda by Dino
4. Pak made responded to the result of review and gave further explanation on the issues on review.



Pak made is responding to the issues in review session

5. Explanation on issues on Renja by Pak Made

Isu-isu penting dalam penyusunan tujuan dan sasaran Renja termasuk:

- Hal-hal yang harus ditangani
- Berkaitan dengan visi misi kepala daerah/bupati

Jika ingin melakukan asistensi penyusunan renja, maka anda perlu melakukan review untuk Tupoksi SKPD tersebut sesuai dengan bidangnya. Informasi dari Tupoksi akan membantu dalam menentukan program prioritas dalam perencanaan program kegiatan SKPD.



Pak Made is explaining issues in Renja making

6. Group discussion to review Renja. The groups were divided into 4. The Renja that are used were Renja PU, BPMD, Perikanan & Peternakan, Kesehatan dan Pendidikan.

- Adakah perumusan tujuan dan sasaran? Bagaimana kualitasnya?
- Adakah perumusan tujuan dan sasaran renstra SKPD? Bagaimana kualitasnya?
- Adakah rumusan dan tujuan renja SKPD? Bagaimana kualitasnya?
- Adakah kaitannya dengan hasil evaluasi pelayanan SKPD?

Analisa Tujuan:

1. Bagaimana renja tersebut sinkron/terkait dengan renstra?
2. Bagaimana spesifik Tupoksi SKPD?
3. Bagaimana konsistensi Renja terhadap renstra atau dasar perencanaan lainnya?
4. Bantu merumuskan isu strategis dan tujuan dan sasaran yang tepat jika Renja yang anda analisis perlu diperbaiki.!

Remark: Hanya ada Renstra PU dan Dinkannak yang ada di Bappeda untuk dianalisis.

7. Break for 10 minutes and then continued by Energizer by Dino (Simson & Delila) and the winner was given a present by pak Made provided by YTS.



Energizer session

8. Group work and group presentation on existing Renja review

Here are the results:

Group 1: Renja Dinas Pekerjaan Umum (PU)

- Di renstra dan renja tidak sinkron
- Tugas pokok dan fungsi SKPD sesuai
- Tujuan dan sasaran tidak mengikuti renstra yang ada
- Renja yang ada di dinas PU hanya memberikan gambaran kegiatan /program dinas PU tahun 2013.

Group 2: Renja Dinas Perikanan & Peternakan

Isu-isu strategis yang ada dalam renja perikanan dan peternakan:

- Ada (dalam bab I pendahuluan) tetapi tidak dijelaskan secara mendalam seperti yang tertuang dalam Renstra

Tujuan dan sasaran yang ada di dalam Renja Dinas perikanan dan peternakan:

- Sudah sesuai karena sudah sinkron dengan RPJM dan Renstra.

Tingkat kinerja pelayanan SKPD bisa dibilang berhasil karena rata-rata capai program sampai 93,73% tetapi tidak dijelaskan tolak ukur cara perhitungan rata-rata capaian program secara detail.

Group 3: Renja BPMD

- Renstra tidak ada sehingga tidak bisa dikaitkan dengan renja
- Tujuan renja sesuai badan BPMD sesuai dengan Tupoksi:
Mengendalikan pertumbuhan penduduk dan meningkatkan keluarga kecil berkualitas
Meningkatkan peran serta masyarakat dalam proses pembangunan
Meningkatkan peran serta perempuan dalam pembangunan
- Analisa tujuan sudah sesuai dengan isu strategis
Evaluasi pelaksanaan renja tingkat capaian kinerjanya berhasil tetapi di bab penutup masih ada kendala/hal-hal yang masih kurang terpenuhi yang dianggap sebagai faktor kunci keberhasilan dalam percepatan pembangunan.

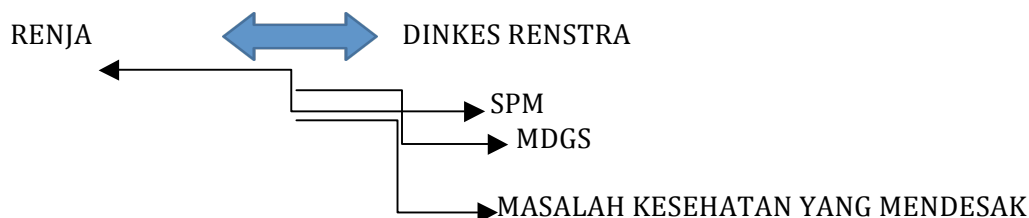
Masalah:

- Masih rendahnya SDM berkualitas
- Rendahnya tingkat permodalan
- Minimnya sarana dan prasarana
- Kurangnya penyuluhan dan pelatihan
- Terbatasnya anggaran pembangunan

Group 4: Renstra Sekretariat Daerah

- Terdapat rumusan isu strategis pada bab I (pendahuluan) berdasarkan misi Sekretariat Daerah yaitu penyusunan kebijakan pemerintah daerah.
- Hanya terdapat laporan pengeluaran pada evaluasi rencana kerja tahun 2012 sedangkan evaluasi kinerjanya tidak ada.
- Contoh rumusan isu strategis antara lain tapal batas daerah dan sengketa lahan antara masyarakat dengan pihak swasta (investor).
- Tujuan dan sasaran
 - ✓ Pelayanan urusan hukum yang jelas
 - ✓ Terwujudnya hubungan yang baik antara lain pemerintah daerah, masyarakat dan pihak swasta

Renja Dinas Kesehatan



- Isu Strategis
 1. Meningkatkan kesehatan Ibu dan Anak
 2. Memperluas jangkauan pelayanan kesehatan
 3. Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas SDM Kesehatan
- Terdapat isu strategis pada Bab II (Evaluasi Pelaksanaan Renja) yang terkait dengan renstra.
- Terdapat target kinerja dan prioritas renja pada Bab III (program kegiatan dan target kinerja).



Group work and group presentation on existing Renja review

Lunch at 12 pm – 13.30 pm

9. Explanation on Goals and Target in Renstra

Tujuan: meningkatkan.....

Sasaran:

mewujudkan...melaksanakan.....meningkatnya.....terwujudnya.....terlaksananya.....

Contoh program: Wajar 9 tahun

Contoh Kegiatan: pelatihan guru, akreditasi sekolah

Contoh lain:

Program: Perencanaan bidang ekonomi

Contoh kegiatan: penyusunan masterplan



Explanation on Goals and Target in Renstra

10. Exemplifying the way to make Program & Activity plan in Renja (by pak Made)

Kode Rek.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana tahun 2013				Catatan penting	Prakiraan maju rencana tahun 2004	
			lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan dana/pagu indikatif	Sumber dana		Target laporan kinerja	Kebutuhan dana/per induk
I	Wajib Perencanaan pembangunan Pengembangan data statistik								
	Penyusunan data statistik daerah	Tersedianya Gumas dalam angka (GDA)	Kab. Gunung Mas	250 exemplar	250 juta	APBD DAK	Kerjasama BPS	GDA tahun 2013	250 juta

11. Participant came forward (pak Anton gave example of the way how to make the program and activity plan in Renja table)

Kode Rek.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana tahun 2013				Catatan penting	Prakiraan maju rencana tahun 2004	
			lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan dana/pagu indikatif	Sumber dana		Target laporan kinerja	Kebutuhan dana/per induk
I	Wajib Tenaga Kerja Program Transmigrasi Penyediaan lahan transmigrasi	Tersedianya lahan transmigrasi	Kec mihing raya	200 juta	2 miliar	APBN		Tahun 2012	250 juta



Pak Anton is giving examples in making program and activity plan in Renja

12. Group discussion on Renja analysis

Analisis Renja SKPD dengan tugas sebagai berikut:

1. Identifikasi tujuan apakah sudah dirinci kedalam sasaran-sasaran?
2. Apakah tujuan dan sasaran dirindaklanjuti ke dalam program/kegiatan
3. Apakah tujuan/sasaran konsisten dengan program/kegiatan?
4. Apakah program atau kegiatan dirumuskan menurut matriks kinerja?
5. Buat satu program kegiatan "contoh berbasis kinerja"!



Group discussion on Renja analysis and making examples of good Renja

Ended at 3.45 pm

Day III, 14 November 2012

1. Prayer by pak Anton-Bappeda Gunung Mas
2. Review Day II led by Dino

Participants are asked to write the previous day topic that they think difficult to understand. They were asked to stand up and give the metaplan to Dino. Then they took it again randomly. Next, to find out who will be the first reviewer, they sang a song “disini senang-disana senang” and then continued by throwing the ball to the other participant to give brief explanation on the topic they have on the metaplan.



Review session Day 3

The result can be seen as the following:

Menentukan indikator kinerja program/kegiatan yang tepat dan akurat Menentukan dan memformulasikan indikator kinerja Menentukan jenis kinerja dan indikator kinerja Penyusunan dan penentuan indikator kinerja dalam penyusunan Renja	Analisa data/informasi terkait data akurat Penyempurnaan data untuk Renja
Perumusan isu strategis	Membuat perkiraan maju rencana tahun 2014, target capaian kinerja dan kebutuhan dana
Merumuskan tujuan dan sasaran strategis	Merumuskan program dan kegiatan

3. Explanation and clarification on training schedule day III by Dino (added by an offer from bu Dian to finish the training earlier by having the lunch later than the schedule to make sure the participants not going home during the lunch time). Participant agreed to have lunch postponed until 1 pm.



Pak Made is responding the issues in review session day 3

4. Pak Made responded to the participants' comments on review session mostly about determining indicator for the program and activities in Renja.

5. Presentation by 4 groups on the result of previous day discussion:

Group 1: Renja Dinas PU

1. Dalam Renja dinas PU tidak ada tujuan dan sasaran yang sesuai
2. Dalam Renja dinas PU tidak ada tujuan dan sasaran yang sesuai
3. Indikator ada namun tidak akurat/tidak jelas
4. Contoh Program Kegiatan berbasis skinerja

Kode Rek.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana tahun 2013				Catatan penting	Prakiraan maju rencana tahun 2004	
			lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan dana/pagu indikatif	Sumber dana		Target laporan kinerja	Kebutuhan dana/per induk
	Urusan Wajib Bidang Urusan PU Program peningkatan jalan dan jembatan Kegiatan peningkatan jalan kuala kurun - Linau	Terbukanya akses transportasi orang dan barang Base sepanjang 40 km	Kec. Kurun - Rungan	40 km	100 miliar	APBD		Base A + Aspal 10 km	100 miliar



Pak Made is giving feedback on Group 1 work

Group 2

1. Tujuan sudah dirinci dengan jelas terhadap sasaran
2. Tujuan dan sasaran sudah ditindaklanjuti ke dalam program kegiatan
3. Tidak ada korelasi antara tujuan dan sasaran dengan program dan kegiatan untuk beberapa poin
4. Tidak dirumuskan menurut matriks kinerja
5. Contoh program kegiatan berbasis kinerja

Kode Rek.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana tahun 2013				Catatan penting	Prakiraan maju rencana tahun 2004	
			lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan dana/pagu indikatif	Sumber dana		Target laporan kinerja	Kebutuhan dana/per induk
1.212.007	Wajib Kesejahteraan masyarakat Peningkatan sarana perekonomian Koordinasi dan fasilitasi penyaluran raskin	Terlaksananya penyaluran raskin ke Rumah Tangga sasaran	Desa Rabauh Kab. Gunung Mas	23 KK	2.730.000	APBD		20 KK	3.200.000



Group 2 presentation on Renja analysis

Group 3: Renja BPMDes

1. Semua tujuan sudah dirinci ke dalam sasaran, tetapi tujuan yang bersifat internal tidak dimasukkan ke dalam tujuan
2. Tujuan dan sasaran sudah ditindaklanjuti kedalam program dan kegiatan.
3. Tujuan dan sasaran sudah sesuai dan lengkap konsisten dengan program kegiatan
4. Program kegiatan lengkap dan jelas namun tidak dirumuskan dalam bentuk matrik dan tidak memuat perkiraan maju rencana tahun berikutnya.
5. Contoh program kegiatan berbasis kinerja

Kode Rek.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana tahun 2013				Catatan penting	Prakiraan maju rencana tahun 2004	
			lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan dana/pagu indikatif	Sumber dana		Target laporan kinerja	Kebutuhan dana/per induk
	Wajib Urusan pemerintahan Desa Program pembinaan daerah bawahan Rapat kerja dan evaluasi pemdes dan kelurahan	Terlaksananya rapat kerja antara kepala desa dan BPD dengan usnur peerintah kabupaten	Kuala kurun	115 desa (satu kali rapat kerja daalam 1 desa)	150 juta	APBD		Dua kali rapat kerja untuk satu desa	300 juta

Group 4: Renja Dinas Perikanan & Peternakan

1. Dalam Renja Dinas perikanan dan peternakan tujuan sudah cukup terperinci kedalam sasaran
2. Tujuan dan sasaran ditindaklanjuti dalam program dan kegiatan
3. Cukup konsisten dengan program dan kegiatan
4. Program dan kegiatan dalam renja belum dilengkapi dengan indikator kinerja yang jelas dan akurat.

Contoh:

Program Budidaya Perikanan

Kegiatan pembinaan dan pengembangan perikanan

Indikator kinerja keluaran: meningkatkan permodalan dan pengetahuan kelompok budidaya ikan

Satuan: paket

Target: 1

Indikator kinerja hasil: terselenggaranya penguatan modal usaha dan peningkatan pengetahuan dan keterampilan budidaya ikan

Satuan: person

Target: 100

Kelompok Sasaran: seluruh komponen yang terkait dengan perikanan di Kab. Gunung Mas

5. Contoh program kegiatan berbasis kinerja :

Kode Rek.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana tahun 2013				Catatan penting	Prakiraan maju rencana tahun 2004	
			lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan dana/pagu indikatif	Sumber dana		Target laporan kinerja	Kebutuhan dana/per induk
	Wajib Program pengembangan budidaya perikanan Kegiatan pembinaan dan pengembangan perikanan	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok pembudidaya ikan	Kuala Kurun	10 kel	10 Juta	APBD		10 kel	10 Juta



Group 4 presentation on Renja analysis

6. Pak made gave comments and feedback for improvement of each component in the Renja from each group and had it discussed in the forum in relation to performance based program and activity.



Pak Made is giving feedback to each group

7. Break at 10.30 am – 10.40 am
8. Presentation by pak Made on the systematic of Renja SKPD making.

9. Demonstration and simulation of making Renja (program, kegiatan, input, output, result)

10. Post Test 15 minutes (10 questions)



11. The slide show of activity photos from the first day to the third day (made by Dino, file attached).

12. Action plan discussion led by Ibu Dian. The result is the following table:



RENCANA AKSI PENDAMPINGAN SKPD	
Jumlah SKPD yang akan didampingi	12 orang SKPD 3 dari 2 + 9 dari 1
Tujuan SKPD	35 SKPD - 10/9 = 26 SKPD
Mekanisme Pendampingan	- Sosialisasi - Pendampingan - Pengawasan - Evaluasi
Evaluasi hasil Pendampingan	Konsultasi (Pada Akhir)
Waktu	Januari 2013 dari sd. (6 hari kerja)

Bu Dian is leading Action plan session

RENCANA AKSI PEMDAMPINGAN SKPD

Jumlah dan nama fasilitator	12 orang siap 3 orang masih pikir-pikir (erik, ketli, arfan)
Target SKPD	35 SKPD – 9 = 26 SKPD
Mekanisme pendampingan	Sosialisasi Pendampingan Penyerahan hasil
Evaluasi hasil pendampingan	Konsultan (pak Made)
Waktu	Januari 2013 dari.....sampai dengan.....(waktu kemudian) Khusus 5 SKPD pemegang pagu indikatif bulan Desember 2013

13. Training Evaluation sheet

Participants are asked to give tick on each element of the evaluation (poor/fair/good) based on their feeling of the training. The result is the following picture:



LEMBAR EVALUASI PELATIHAN FASILITATOR PENYUSUNAN RENJA SKPD KABUPATEN GUNUNG MAS KUALA KURUN, 12 - 14 NOVEMBER 2012				
ASPEK PENILAIAN	PENILAIAN			KOMENTAR
	KURANG	CUKUP	BAIK	
MATERI		✓✓✓✓	✓✓✓✓✓✓	Contoh renja yang sudah jadi perlu ada/Renja standar
FASILITATOR		✓	✓✓✓✓✓✓	
METODE		✓✓✓✓	✓✓✓✓✓✓	
WAKTU	✓✓	✓✓✓✓	✓✓✓✓✓✓	
TEMPAT		✓✓	✓✓✓✓✓✓	
KONSUMSI		✓✓✓✓	✓✓✓✓✓✓	

Participants are giving their comments on the training implementation

LEMBAR EVALUASI PELATIHAN FASILITATOR PENYUSUNAN RENJA SKPD KABUPATEN GUNUNG MAS KUALA KURUN, 12 - 14 NOVEMBER 2012

ASPEK PENILAIAN	PENILAIAN			KOMENTAR
	KURANG	CUKUP	BAIK	
MATERI		6	8	Contoh renja yang sudah jadi perlu ada/Renja standar
FASILITATOR		1	13	
METODE		4	10	
WAKTU	2	5	7	
TEMPAT		2	12	
KONSUMSI		4	10	

14. Closing by pak Aprianto (Bappeda Gunung Mas) and Prayer



Pak Aprianto from Bappeda Gunung Mas is closing the training

15. Photo Session



16. Lunch together at 1 pm.

LAMPIRAN

KERANGKA ACUAN: PELATIHAN FASILITATOR PENYUSUNAN RENJA 2013-2014 DI KABUPATEN GUNUNG MAS

POST TEST: PELATIHAN FASILITATOR PENYUSUNAN RENJA SKPD

KERANGKA ACUAN
PELATIHAN FASILITATOR PENYUSUNAN RENJA 2013-2014
DI KABUPATEN GUNUNG MAS

I. LATAR BELAKANG

Kerjasama YTS-Ford Fondation dengan Pemerintah Daerah Gunung Mas telah memasuki tahun kedua. Pelaksanaan proyek tahun pertama dinilai cukup baik dimana partisipasi staf pemerintah pada berbagai kegiatan rata-rata di atas 85%. Tantangan pada tahun kedua ini adalah meningkatkan partisipasi staf perempuan pada berbagai kegiatan.

Perencanaan tahunan dan penganggaran adalah kegiatan inti dari proyek ini. Di tahun kedua ini, desain penguatan kapasitas ditujukan untuk meningkatkan kapasitas staf Bappeda sebagai fasilitator perencanaan dan penganggaran daerah bagi mitra SKPD lainnya. Dengan demikian diharapkan manfaat proyek ini bisa dirasakan oleh lebih banyak pihak tetapi juga dampaknya bisa berkelanjutan setelah proyek ini selesai di akhir tahun 2013 ini.

Bappeda sebagai koordinator dinas pemerintah dalam mempersiapkan, memfasilitasi dan pengolahan hasil dari perencanaan dan penganggaran tersebut diharapkan bisa memastikan peningkatan kualitas perencanaan dan penganggaran di SKPD lainnya. Hal ini penting agar harmonisasi perencanaan antar SKPD bisa terjadi. Disisi lain tumpang tindih kegiatan antar SKPD atau Badan juga bisa diminimalisasi. Ruang fasilitasi yang disediakan oleh Bappeda pada SKPD lain tidak sekedar untuk konsultasi teknis tetapi juga bisa dimanfaatkan untuk berbagi informasi dan penyamaan persepsi.

Merujuk pada hal di atas, langkah yang mendesak untuk dilakukan adalah bagaimana Bappeda memiliki sejumlah fasilitator yang cukup handal untuk memberikan asistensi pada SKPD dalam memproses dan mengolah input program khususnya terkait usulan dan rencana kegiatan baik datang dari masyarakat, internal organisasi dan lainnya.

Dalam kesempatan ini, YTS-Ford akan mendukung pemerintah Gunung Mas khususnya Bappeda untuk melakukan Pelatihan Fasilitator Penyusunan Renja SKPD Tahun 2013-2014.

II. TUJUAN DAN HASIL

3.1. Tujuan

Menurut Undang-Undang Nomor 72 tahun 2003 dan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Perencanaan Tahunan dan Skema Penganggaran, dapat disimpulkan bahwa musrenbang (musyawarah perencanaan pembangunan) tidak berdiri sendiri. Hal ini dipengaruhi oleh aktivitas sebelumnya yang merupakan penyusunan rencana kerja pembangunan yang bersumber dari setiap rencana kerja SKPD. Rencana kerja SKPD itu sendiri adalah mengacu pada rencana strategis mereka. Oleh karena itu pelatihan di atas adalah ditujukan untuk meningkatkan kemampuan staf Bappeda untuk menjadi fasilitator penyusunan Renja SKPD agar:

- Staf penyusunan program SKPD yang didampinginya bisa membaca dan menganalisis usulan masyarakat maupun dari bidang di SKPDnya. Analisis ini dikaitkan dengan renstranya;
- Staf penyusunan program SKPD yang didampinginya bisa membuat skala prioritas beserta indikator kinerjanya;
- Staf penyusunan program SKPD yang didampinginya bisa memandu sinergitas beberapa kegiatan dalam perspektif program lintas SKPD.

3.2 Hasil-hasil/Keluaran

- Staf Bappeda yang dilatih menguasai teknis penyusunan renja yang baik sesuai peraturan terbaru (Permendagri No. 54 tahun 2010)
- Staf Bappeda yang dilatih menguasai teknik asistensi penyusunan renja yang baik

III. PROSES DAN METODE

Proses ini akan didahului oleh refleksi dan penyegaran tentang pengalaman-pengalaman staf Bappeda yang pernah terlibat dalam menyerap usulan dari masyarakat, menyusun kegiatan di internal SKPD dan merespon program dan kegiatan dari luar atau yang sifatnya lintas SKPD.

Pelaksanaan kegiatan akan dilakukan sebagai berikut:

- Sesi Pertama adalah penyegaran / pendalaman prinsip-prinsip dan konsep dasar dari penyusunan program dan kegiatan pembangunan. Hal ini bertujuan untuk memberikan dasar pemahaman kedudukan renja dan arti pentingnya dalam hirarkhi perencanaan.

- Sesi kedua adalah penguasaan teknik mengidentifikasi, memetakan dan membuat skala prioritas program dan kegiatan lintas SKPD.
- Sesi ketiga adalah menentukan dan memformulasi indikator-indikator kinerja.
- Sesi keempat adalah meningkatkan keahlian fasilitasi/asistensi dan rencana aksi.

Urutan sesi di atas akan disesuaikan oleh pelatih untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

Proses selanjutnya adalah menyusun rencana aksi untuk membuka klinik asistensi renja bagi SKPD di Bulan Januari 2013. Pengaturan lebih lanjut akan di atur bersama dengan Bappeda.

Proses dan metode yang akan digunakan sebagai berikut:

Bagan Alir 1:

Pelatihan Fasilitator Penyusunan Renja SKPD:



IV. PESERTA

32 orang yang terdiri dari:

1. Kepala Bappeda/Sekertaris Bappeda untuk memberikan arahan pada kegiatan pelatihan ini sekaligus membuka/menutup acara;
2. 25 orang staf Bappeda selaku peserta pelatihan dengan komposisi staf laki-laki dan staf perempuan bisa seimbang;
3. 4 orang tim YTS dan tambahan 2 panitia dari Bappeda

V. LOKASI & TANGGAL KEGIATAN

Kegiatan ini akan diselenggarakan di Aula Bappeda atau tempat lain yang ditentukan oleh Bappeda pada tanggal 12 – 14 Nopember 2012.

VI. MONITORING & EVALUASI

Koordinator proyek YTS bersama-sama dengan mitra kerja di Bappeda akan memantau sejauh mana efektifitas klinik asistensi renja bagi SKPD yang akan dilakukan di Bappeda pada Bulan Januari 2013. Di akhir kegiatan akan dilakukan review apakah pelatihan yang diberikan cukup memadai membekali para fasilitator untuk memberikan asistensi.

VII. PELAPORAN

Staf Media dan Komunikasi akan menyelesaikan laporan proses kegiatan. Konsultan akan memberikan analisis dan laporan rekomendasi. Kedua laporan ini akan menjadi input untuk laporan Koordinator Proyek untuk YTS dan Pemda Gunung Mas.

PELATIHAN FASILITATOR PENYUSUNAN RENJA SKPD

1. Apakah yang dimaksud dengan Renja SKPD?

2. Sebutkan 2 (dua) Peraturan Perundangan yang paling terkait dengan Penyusunan Renja SKPD?
 1. _____
 2. _____
3. Urutkan dokumen dan aspek perencanaan berikut, dari yang umum ke yang spesifik (dengan memberi nomor)?
Tujuan; RPJMD; Program;
Renja SKPD; Kegiatan; Renstra SKPD;
4. Mengapa data dan informasi terkait pembangunan daerah diperlukan dalam proses penyusunan Renja?

5. Mengapa diperlukan analisis capaian kinerja SKPD di dalam proses perumusan Renja SKPD?

6. Sebutkan 2 (dua) kriteria kondisi di internal maupun eksternal SKPD yang bisa dipandang sebagai isu strategis SKPD?
 1. _____
 2. _____
7. Jelaskan hubungan isu strategis, tujuan dan sasaran SKPD?

8. Apakah yang dimaksud Target Capaian Kinerja Program/kegiatan?

9. Sebutkan 2 (dua) permasalahan yang biasanya muncul dalam penyusunan rencana program/kegiatan?
 1. _____
 2. _____
10. Benar atau salahkah bila terdapat pernyataan “Rancangan Renja SKPD disampaikan kepala SKPD kepada Kepala Bappeda untuk dilakukan verifikasi akhir dan pengesahan.” ?
